

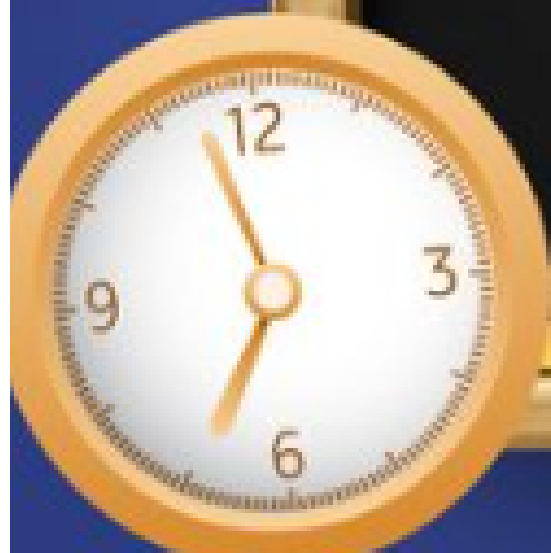
RUMUS/FORMULA KALIMAT VERBAL DALAM PRESENT PERFECT TENSE

Pola Kalimat	Rumus
(+) Affirmative/Positif	Subject + have/has + Verb 3
(-) Negative/Negatif	Subject + have/has + not + Verb 3
(?) Interrogative/Tanya	Have/has + subject + Verb 3 + ?



RUMUS/FORMULA KALIMAT NOMINAL DALAM PRESENT PERFECT TENSE

Pola Kalimat	Rumus
(+) Affirmative/Positif	Subject + have/has + been + Complement
(-) Negative/Negatif	Subject + have/has + not + been + Complement
(?) Interrogative/Tanya	Have/has + subject + been + Complement + ?



TIME EXPRESSION DALAM PRESENT PERFECT TENSE



Time Expression	Artinya
Already	Sudah
Just	Sudah (baru saja)
Recently	Baru-baru ini
Lately	Akhir-akhir ini
Ever	Pernah
Yet	Belum
For + keterangan waktu yang menunjukkan masa lalu hingga sekarang (e.g "for 5 hours")	Selama
Since + keterangan waktu yang menunjukkan pertama kali kejadian atau kegiatan dimulai (e.g "since 2 hours ago")	Sejak

Fungsi Penggunaan dan Contoh Kalimat *Present Perfect Tense*

Nah, sampailah kita pada pembahasan terkait fungsi dan penggunaan *present perfect tense* dalam sebuah kalimat. Kira-kira, apa saja ya? *Yuk, scroll* ke bawah!

1. Mengungkapkan suatu peristiwa yang setelah terjadi/sudah dikerjakan, lalu pada saat pembicaraan berlangsung, ada akibat yang dirasakan

Contoh kalimat:

- ***I have swept the floor.*** (Saya sudah menyapu lantai.)

Tindakan yang dilakukan pada contoh kalimat tersebut adalah lantai yang telah disapu. *Nah*, akibat yang dirasakan dari tindakan menyapu adalah lantai yang berubah menjadi bersih.

- ***I have paid for your mobile data.*** (Saya sudah membayarkan paket data kamu.)

Artinya, akibat yang dirasakan dari membayar paket data adalah terhubungnya kembali *smartphone* dengan koneksi internet.

2. Menyatakan sesuatu yang terjadi sejak suatu waktu di masa lampau yang masih berkaitan dengan saat ini (ketika pembicaraan terjadi)

Seperti namanya, yaitu *present perfect tense*, kamu bisa menyatakan suatu kegiatan yang sudah dimulai sejak lama, tapi masih berlanjut hingga kini (*present*).

Contoh kalimat:

- ***She has lived here since 2000.*** (Dia tinggal disini sejak tahun 2000.)
- ***I have studied there for 3 years.*** (Saya sudah belajar disini selama 3 tahun.)

3. Membicarakan pengalaman tetapi tidak secara spesifik

Pada fungsi yang satu ini, Kita bisa menambahkan kata keterangan "*ever*" yang berarti pernah, atau "*never*" yang artinya "tidak pernah" untuk menceritakan suatu aktivitas atau pengalaman.

Contoh kalimat:

- ***I have never eaten sushi.*** (Saya belum pernah makan sushi.)
- ***I've been to Thailand five times. Have you ever been there?*** (Saya pernah ke Thailand lima kali. Pernahkah kamu ke sana?)